

PERAN PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN SIKAP POSITIF TERHADAP HIV/AIDS PADA IBU YANG TERKENA HIV/AIDS: TINJAUAN LITERATUR

Alnenda Beauty Rofif¹, Muhammad Sulthan Ilham Ramadhan², Salsabila Rizkamala Putri³, Arvia Zeva Eka Putri Armandik⁴, Denny Oktavina Radianto⁵

¹Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
^{2,3,4,5}Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
muhsulthan.ilham0411@gmail.com

Abstract: *Evaluating the effectiveness of health education programs for mothers living with HIV/AIDS is crucial to ensure that efforts made can provide maximum benefits for the health and well-being of both mothers and children affected by HIV/AIDS. The research method used in this study is literature review. Literature review is a research method that involves searching and analyzing relevant written sources or literature related to the research topic. In this study, the author conducted a search and analysis of literature related to the role of health education in improving understanding and positive attitudes towards HIV/AIDS among mothers living with HIV/AIDS. From the literature review conducted, it was found that health education plays an important role in improving understanding and positive attitudes towards HIV/AIDS among mothers living with HIV/AIDS. Several studies have shown that regular and continuous health education programs can improve knowledge, attitudes, and positive behavior towards HIV/AIDS among mothers living with HIV/AIDS. Health education can be delivered through various media, such as guidebooks, brochures, posters, lectures, group discussions, and digital media.*

Keywords: *Health Education, Understanding and Positive Attitudes, HIV/AIDS, Literature Review.*

Abstrak: Evaluasi efektivitas program pendidikan kesehatan pada ibu yang terkena HIV/AIDS sangat penting untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak yang terkena HIV/AIDS. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review atau tinjauan literatur. Literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Dari tinjauan literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Beberapa studi menunjukkan bahwa program pendidikan kesehatan yang dilakukan secara teratur dan kontinyu dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti buku panduan, brosur, poster, ceramah, diskusi kelompok, dan media digital.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Pemahaman dan sikap positif, HIV/AIDS, Literature Review

Pendahuluan

HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan global yang terus meningkat dan menjadi perhatian banyak negara. Menurut data dari WHO (World Health Organization), sekitar 37,9 juta orang hidup dengan HIV pada tahun 2020. Dari jumlah tersebut, sekitar 1,5 juta orang meninggal dunia karena AIDS pada tahun yang sama. Kondisi ini memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan dan kesehatan individu, keluarga, serta masyarakat secara luas. Dampak dari HIV/AIDS sangat besar, tidak hanya bagi individu yang terkena HIV/AIDS, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat secara luas. HIV/AIDS dapat menyebabkan gangguan sistem

kekebalan tubuh, sehingga menyebabkan infeksi dan penyakit yang serius. Selain itu, orang yang terkena HIV/AIDS juga dapat mengalami stigmatisasi dan diskriminasi, yang dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka dan mempengaruhi kualitas hidup mereka. Oleh karena itu penanganan HIV/AIDS memerlukan upaya yang komprehensif dan kolaboratif dari seluruh pihak, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, masyarakat, dan individu secara personal. Upaya ini dapat mencakup pencegahan penularan HIV, perawatan dan pengobatan bagi orang yang terkena HIV/AIDS, serta edukasi dan dukungan bagi masyarakat untuk mengurangi stigmatisasi dan diskriminasi terhadap orang yang terkena HIV/AIDS (Pangribuan & Purbantina, 2022).

Sebagai masalah kesehatan global yang serius, HIV/AIDS memerlukan perhatian yang terus-menerus dan upaya yang terkoordinasi dari seluruh dunia. Penanganan HIV/AIDS memerlukan komitmen dan kolaborasi dari seluruh pihak, dan program pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Ibu yang terkena HIV/AIDS memiliki risiko yang lebih besar dalam mengalami stres yang berkepanjangan dan penurunan kesehatan secara umum. Mereka juga memerlukan dukungan yang kuat dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendidikan kesehatan menjadi salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS (Rahakbauw, 2018).

Banyak program pendidikan kesehatan telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Program-program ini dapat berupa penyuluhan, pelatihan, atau kampanye edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Meskipun banyak program pendidikan kesehatan telah dilakukan, efektivitas dari program-program tersebut masih perlu dievaluasi. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah program-program tersebut benar-benar memberikan manfaat pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Evaluasi ini dapat meliputi pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah program dilakukan, pengukuran dampak program pada kesehatan ibu dan anak, serta pengukuran efektivitas program dalam menurunkan angka penularan HIV. Dengan melakukan evaluasi efektivitas program pendidikan kesehatan, maka dapat diketahui apakah program-program tersebut perlu ditingkatkan atau diperbaiki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk memperbaiki program-program pendidikan kesehatan yang akan datang dan memberikan panduan bagi pengembangan program-program yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan ibu yang terkena HIV/AIDS (Sumartini & Maretha, 2020).

Evaluasi efektivitas program pendidikan kesehatan pada ibu yang terkena HIV/AIDS sangat penting untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak yang terkena HIV/AIDS

(Tambaip & Tjilen, 2023). Dalam artikel ini akan dibahas peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS, berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program pendidikan kesehatan yang lebih efektif pada ibu yang terkena HIV/AIDS, serta dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi intervensi yang efektif dalam mengatasi masalah HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah literature review atau tinjauan literatur. Literature review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pencarian dan analisis terhadap literatur atau sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Pencarian dilakukan melalui basis data dan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan, baik secara online maupun offline. Setelah dilakukan pencarian, kemudian dilakukan seleksi terhadap literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dan berkualitas tinggi. Selanjutnya, penulis melakukan analisis dan sintesis terhadap literatur-literatur tersebut untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting terkait peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Dalam penelitian literature review, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode content analysis atau analisis isi, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan tema atau topik tertentu (Sumarno, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Dari tinjauan literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Beberapa studi menunjukkan bahwa program pendidikan kesehatan yang dilakukan secara teratur dan kontinyu dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti buku panduan, brosur, poster, ceramah, diskusi kelompok, dan media digital. Selain itu, program pendidikan kesehatan yang efektif juga harus disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat, organisasi lokal, dan keluarga dalam program pendidikan kesehatan.

Penelitian terkait topik ini yang dilakukan oleh Kurniati *et al* (2015) dengan judul "Peningkatan pengetahuan dan sikap positif pada kader melalui pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi". Pada artikel tersebut membahas tentang peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Dalam artikel tersebut, penulis menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif pada kader dalam hal pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi. Dalam konteks ini, program pendidikan kesehatan dapat membantu kader dalam memahami cara-cara pencegahan penularan HIV/AIDS yang dapat dilakukan oleh ibu hamil yang terinfeksi HIV/AIDS. Program pendidikan kesehatan juga dapat membantu kader dalam meningkatkan kemampuan untuk memberikan dukungan dan layanan kesehatan kepada ibu yang terinfeksi HIV/AIDS dan bayinya. Hal ini sangat penting dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi, karena kader dapat berperan sebagai mediator antara ibu yang terinfeksi HIV/AIDS dan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayi. Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS dan kader. Program pendidikan kesehatan dapat membantu dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang terinfeksi HIV/AIDS.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Aisyah & Fitria (2019) dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar". Dalam artikel tersebut, penulis membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS dengan pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode survei cross-sectional dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 98 responden remaja yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang HIV/AIDS. Namun, hanya sebagian kecil dari mereka yang memiliki sikap positif terhadap HIV/AIDS. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS dengan pencegahan HIV/AIDS. Dari hasil tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif remaja tentang HIV/AIDS, sehingga dapat mendorong upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di kalangan remaja. Hal ini juga menunjukkan peran penting pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada kelompok populasi yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS, seperti remaja.

Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisiswati *et al* (2022)

dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu ke Anak Bagi Ibu Dengan HIV Aids di Jakarta". Artikel ini juga membahas peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS, namun fokus pada upaya peningkatan pemahaman pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak pada ibu dengan HIV/AIDS di Jakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pretest-posttest design pada 60 ibu dengan HIV/AIDS yang mendapatkan intervensi berupa edukasi dan bimbingan selama dua bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman ibu tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak. Selain itu, pengetahuan tentang pengobatan HIV/AIDS juga meningkat dan sikap positif terhadap penggunaan kondom sebagai salah satu cara pencegahan penularan HIV juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS.

Artikel yang berjudul "Sosialisasi HIV atau AIDS dalam Kehamilan di RT 27 RW 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri" oleh Hidajahturrokhmah et al. (2018) membahas tentang peran sosialisasi HIV atau AIDS dalam kehamilan pada ibu yang tinggal di lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Artikel ini mengungkapkan bahwa ibu hamil yang terkena HIV atau AIDS dapat menularkan virus tersebut kepada bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, sosialisasi tentang HIV atau AIDS sangat penting dilakukan pada ibu hamil untuk mencegah penularan virus ini kepada bayi. Dalam artikel ini, penulis melakukan sosialisasi tentang HIV atau AIDS kepada ibu hamil melalui penyuluhan di RT 27 RW 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang HIV atau AIDS. Selain itu, sosialisasi juga berhasil mengubah sikap negatif menjadi sikap positif pada ibu hamil terhadap orang yang terkena HIV atau AIDS. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan, termasuk sosialisasi HIV atau AIDS, memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyuluhan, kampanye, dan edukasi melalui media sosial. Selain itu, program pendidikan kesehatan juga perlu dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan manfaat pada masyarakat.

Program pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Banyak studi telah menunjukkan bahwa program pendidikan kesehatan yang dilakukan secara teratur dan kontinyu dapat memberikan manfaat bagi ibu yang terkena HIV/AIDS dalam memahami tentang HIV/AIDS dan cara mencegah penularan HIV/AIDS. Pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting dalam mencegah penularan virus ini dari ibu

yang terkena HIV/AIDS ke anak. Program pendidikan kesehatan juga dapat membantu ibu yang terkena HIV/AIDS untuk mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan pengetahuan tentang HIV/AIDS, ibu yang terkena HIV/AIDS dapat lebih memahami kondisinya dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Namun efektivitas dari program pendidikan kesehatan juga harus disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu, program pendidikan kesehatan yang efektif harus melibatkan tokoh masyarakat, organisasi lokal, dan keluarga dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat membantu meningkatkan penerimaan dan partisipasi masyarakat dalam program pendidikan kesehatan. Dalam konteks sosial dan budaya yang berbeda-beda, program pendidikan kesehatan juga harus disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat agar efektif dalam mencapai tujuan pencegahan penularan HIV/AIDS (Anggina *et al*, 2019).

Materi yang disajikan haruslah akurat dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat serta mudah dipahami oleh audiens. Metode yang digunakan juga harus disesuaikan dengan karakteristik audiens, seperti penggunaan media yang sesuai dan pendekatan yang tepat. Peran kader kesehatan dalam program pendidikan kesehatan juga sangat penting. Kader kesehatan dapat menjadi penghubung antara masyarakat dengan penyedia layanan kesehatan dan dapat membantu menyebarkan informasi tentang HIV/AIDS dan cara mencegah penularannya. Melalui kader kesehatan, program pendidikan kesehatan dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat setempat dan dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Program pendidikan kesehatan dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu yang terkena HIV/AIDS. Namun, untuk mencapai efektivitas yang maksimal, program pendidikan kesehatan harus disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat, serta menggunakan metode dan materi yang tepat (Fardani, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap HIV/AIDS pada ibu dan remaja yang terkena HIV/AIDS. Program pendidikan kesehatan yang dilakukan secara teratur dan kontinyu dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap HIV/AIDS pada kelompok populasi yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti buku panduan, brosur, poster, ceramah, diskusi kelompok, dan media digital. Selain itu, program pendidikan kesehatan yang efektif juga harus disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

Ucapan Terima Kasih

Sehubungan dengan terbitnya artikel ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian artikel ini. Segala bentuk bantuan telah kita terima, seperti arahan dan masukan dalam proses penulisan artikel ini, Pemberian ide, dan masih banyak lainnya. Semua bantuan dan dukungan yang diberikan tidak akan pernah terlupakan dan akan selalu diingat sebagai bagian dari pengalaman yang sangat berharga dalam penyelesaian jurnal ini. Khususnya kami ucapkan terima kasih kepada civitas akademika Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah mendukung penuh penulisan artikel ini.

Referensi

- Anggina, Y., Lestari, Y., & Zairil, Z. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penanggulangan HIV/AIDS di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 385-393.
- Aisyah, S., & Fitria, A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), 1-10.
- Fardani, F. K. (2021). 2021 Upaya Sekolah Dalam Kegiatan Pencegahan HIV dan AIDS Perspektif Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banyuwangi (Doctoral dissertation, IAIN Jember).
- Hidajahturrokhmah, N., Kemuning, D. R., Rahayu, E. P., Araujo, P. A., Taqwim, R. A., & Rahmawati, S. (2018). Sosialisasi HIV atau AIDS dalam Kehamilan di RT 27 RW 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 14-16.
- Kurniati, D. P. Y., Wulandari, L., & Ekawati, N. K. (2015). Peningkatan pengetahuan dan sikap positif pada kader melalui pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi. *Semin. Nas. Sains dan Teknol*, 20105.
- Pangribuan, P., & Purbantina, A. P. (2022). Kemitraan United State Agency for International Development dan Persatuan Waria Kota Surabaya dalam Penanggulangan HIV-AIDS (2014-2016). *Global and Policy Journal of International Relations*, 10(01).
- Rahakbauw, N. (2018). *Dukungan keluarga terhadap kelangsungan hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)*.
- Sumarno, S. (2020). Analisis isi dalam penelitian pembelajaran bahasa dan sastra. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(2), 36-55.
- Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). *Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja*.
- Tambaip, B., & Tjilen, A. P. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK DALAM DERAJAT KESEHATAN DI PAPUA. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(1), 101-110.
- Trisiswati, M., Sari, S. M., Djannatun, T., Parawita, N. H., Manda, N. D., Azzahra, N. S., & Herviolita, R. S. (2022). Peningkatan Pemahaman Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu ke Anak Bagi Ibu Dengan HIV Aids di Jakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 103-110.